

Formula Prompt yang Selalu Berhasil

Modul 1 — Panduan praktis memahami struktur prompt yang menghasilkan output AI berkualitas tinggi, konsisten, dan tepat sasaran.

EDY SUSANTO - FOUNDER C-SIX SECURITY



Tujuan Modul 1

Apa yang Akan Anda Pelajari?

Banyak pengguna AI mendapatkan hasil yang mengecewakan bukan karena AI-nya buruk — melainkan karena prompt yang digunakan tidak terstruktur. Modul ini akan membekali Anda dengan kerangka prompt yang terbukti menghasilkan output berkualitas profesional.

Struktur Prompt

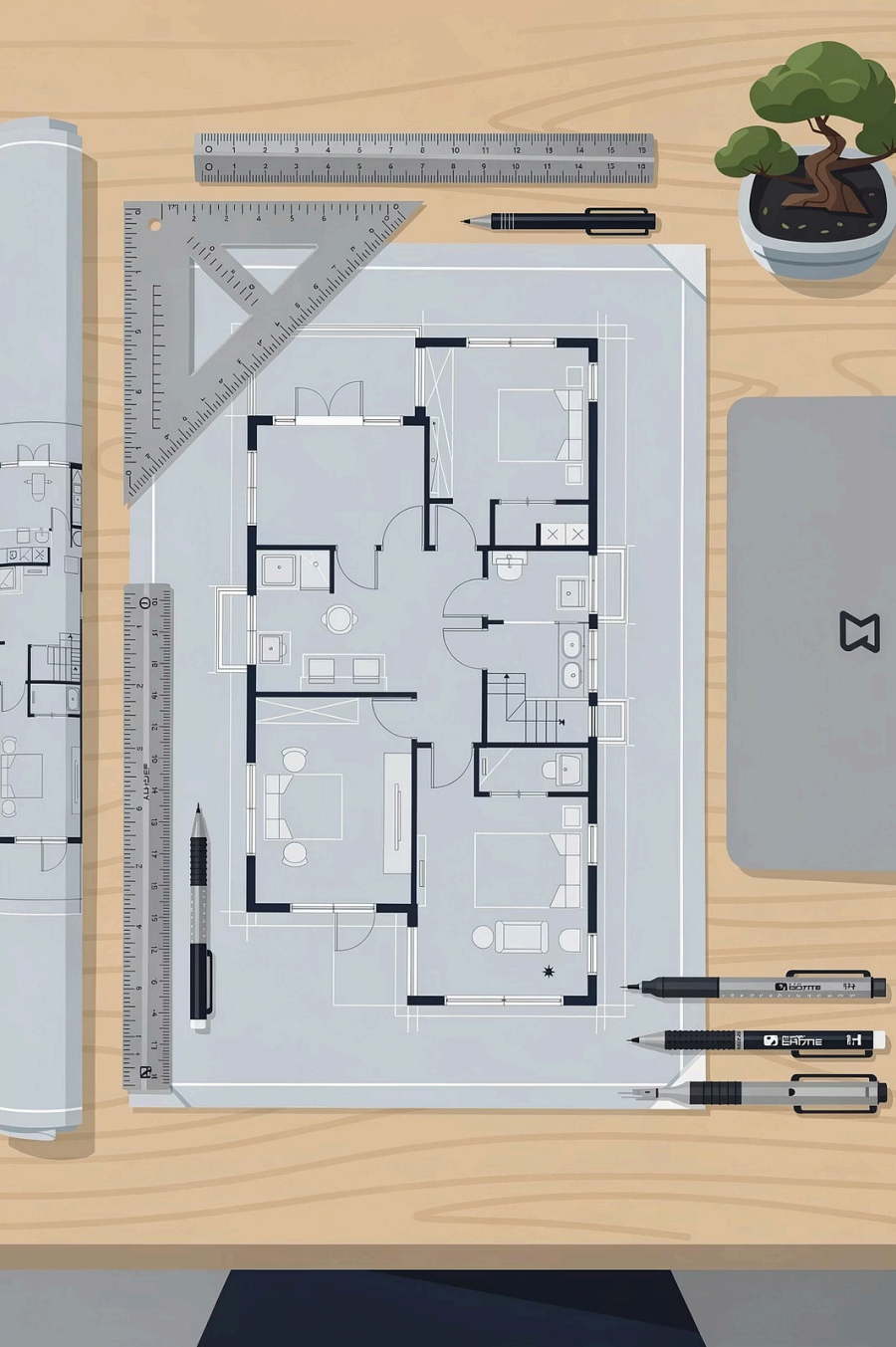
Memahami formula dasar ROLE + TASK + CONTEXT + OUTPUT yang selalu berhasil.

Perbandingan Prompt

Membedakan prompt buruk vs prompt baik, serta prompt pendek vs prompt lengkap.

Perbaikan Output

Teknik memperbaiki output AI yang tidak sesuai harapan dengan revisi prompt yang tepat.



Mengapa Struktur Prompt Sangat Penting?

AI seperti asisten yang sangat pintar — namun tanpa arahan yang jelas, ia akan membuat asumsi sendiri. Prompt yang buruk menghasilkan jawaban yang generik, tidak relevan, bahkan menyesatkan. Prompt yang terstruktur memberi AI "peta jalan" untuk menghasilkan output yang presisi.

EDY SUSANTO - FOUNDER C-SIX SECURITY

Inti Modul

Formula Ajaib: ROLE + TASK + CONTEXT + OUTPUT

Empat elemen ini adalah fondasi dari setiap prompt yang menghasilkan output profesional. Gunakan keempatnya secara konsisten untuk hasil yang optimal.

1

ROLE

Tentukan peran atau identitas yang harus dimainkan AI. Contoh: *"Anda adalah konsultan bisnis UMKM."*

2

TASK

Berikan tugas yang spesifik dan jelas. Contoh: *"Buatkan strategi promosi untuk toko sembako."*

3

CONTEXT

Sertakan informasi pendukung yang relevan. Contoh: *"Di Cirebon dengan modal Rp500.000/bulan."*

4

OUTPUT

Tentukan format hasil yang diinginkan. Contoh: *"Berikan dalam bentuk tabel."*

Contoh Nyata Formula dalam Aksi

Berikut adalah contoh penerapan lengkap formula ROLE + TASK + CONTEXT + OUTPUT untuk kebutuhan bisnis UMKM:

✓ Prompt Lengkap & Terstruktur

ROLE: Anda adalah seorang konsultan bisnis UMKM berpengalaman.

TASK: Buatlah strategi promosi yang efektif dan terukur.

CONTEXT: Untuk toko sembako di Cirebon dengan modal promosi Rp500.000 per bulan.

OUTPUT: Berikan dalam bentuk tabel yang mencakup channel, biaya, dan estimasi hasil.

Mengapa Ini Berhasil?

- AI memiliki **identitas yang jelas** sebagai konsultan UMKM
- Tugas **spesifik dan terukur**, bukan samar
- Konteks memberi **batasan yang realistis** (lokasi + anggaran)
- Format output **langsung bisa digunakan** tanpa editing ekstra

Praktik 1

Prompt Buruk vs Prompt Baik

Perbedaan antara prompt buruk dan prompt baik bisa sangat dramatis. Simak perbandingan berikut dan perhatikan bagaimana penambahan struktur mengubah kualitas output secara signifikan.

Aspek	❌ Prompt Buruk	✅ Prompt Baik
Contoh	"Bantu saya jualan"	"Sebagai ahli pemasaran digital, buatlah 5 ide konten Instagram untuk toko kue rumahan di Bandung, targetkan ibu rumah tangga usia 25-40 tahun, format: judul + caption singkat."
Role	Tidak ada	Ahli pemasaran digital
Task	Sangat umum	5 ide konten Instagram
Context	Tidak ada	Toko kue, Bandung, target ibu muda
Output	Tidak ditentukan	Judul + caption singkat
Hasil AI	Jawaban generik, tidak berguna	Jawaban spesifik, langsung pakai


Praktik 2

Prompt Pendek vs Prompt Lengkap

Prompt Pendek


"Buatkan email promosi."

AI tidak tahu kepada siapa email dikirim, produk apa yang dipromosikan, tone yang diinginkan, atau panjang email. Hasilnya: email template generik yang tidak relevan dengan bisnis Anda.

 **Membutuhkan banyak revisi dan membuang waktu.**

Prompt Lengkap

"Sebagai copywriter profesional, tulis email promosi untuk pelanggan setia toko batik online 'Sogan Nusantara'. Promosikan diskon akhir tahun 30%. Tone: hangat dan personal. Panjang: 150 kata. Format: subject line + body email."

 **Hasilnya langsung bisa dikirim tanpa revisi besar.**



Praktik 3

Cara Memperbaiki Output AI yang Kurang Tepat

Ketika output AI tidak sesuai harapan, jangan mulai dari awal. Gunakan teknik **iterative refinement** — perbaiki secara bertahap dengan instruksi yang lebih spesifik.

EDY SUSANTO - FOUNDER C-SIX SECURITY

Teknik Iterative Refinement

Perbaikan output AI dilakukan secara bertahap. Setiap langkah memberi AI informasi tambahan untuk menyempurnakan jawabannya.

01

Evaluasi Output Pertama

Identifikasi apa yang kurang: terlalu panjang? tidak sesuai tone? kurang spesifik? Catat poin yang perlu diperbaiki.

03

Tambahkan Batasan Baru

Jika masih kurang tepat, tambahkan konteks atau batasan yang sebelumnya tidak disebutkan. AI belajar dari setiap instruksi tambahan.

02

Berikan Instruksi Perbaikan

Gunakan frasa seperti: *"Jadikan lebih singkat"*, *"Gunakan bahasa yang lebih formal"*, *"Tambahkan contoh konkret untuk poin ke-2"*.

04

Minta Format Ulang

Gunakan perintah: *"Ubah dalam bentuk bullet point"*, *"Sajikan sebagai tabel"*, *"Buat versi yang lebih pendek dalam 3 kalimat."*

Rangkuman Modul 1

Outcome: Kerangka Prompt Profesional

Setelah menyelesaikan Modul 1, peserta memiliki pemahaman solid tentang cara membangun prompt yang menghasilkan output AI berkualitas tinggi secara konsisten.



Formula dikuasai

ROLE + TASK + CONTEXT + OUTPUT menjadi kebiasaan dalam setiap interaksi dengan AI.



Bisa membedakan

Mampu mengidentifikasi dan memperbaiki prompt yang buruk menjadi prompt yang efektif.



Bisa memperbaiki

Menguasai teknik iterative refinement untuk menyempurnakan output AI secara bertahap.

- ✔ **Langkah Selanjutnya:** Praktikkan formula ini pada minimal 3 kasus nyata dari pekerjaan atau bisnis Anda sebelum melanjutkan ke Modul 2.